

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek Penelitian

Peneliti akan menguraikan secara deskriptif subyek penelitian, dengan uraian ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai penjelasan yang utuh sehingga hasilnya pun diperoleh secara maksimal dengan harapan peneliti.

1. Deskripsi Tayangan 86

Subyek yang dikaji adalah sebuah tayangan yang berjudul 86. Tayangan 86 merupakan sebuah tayangan reality show. Reality show adalah suatu bentuk gambaran suatu peristiwa seperti sebenarnya, dikatakan seperti sebenarnya karena tayangan ini berupa adegan - adegan keseharian tanpa ada skrip atau arahan sutradara. Tayangan ini di produseri oleh Roan Y. Anprira, dengan mengambil tema penegakan kedisiplinan oleh pihak kepolisian dan mulai di tayangkan di Net Mediatama Televisi pada tahun 2014 dengan tujuan untuk menyadari pentingnya berdisiplin dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku agar masyarakat dapat lebih bijak dalam menentukan sikap terhadap peraturan-peraturan negara.

Tayangan ini merupakan hasil kerjasama pemilik stasiun televisi wishnutama dan pihak kepolisian republik indonesia dengan tujuan penegakan hukum kedisiplinan. Progam 86 ini selalu menayangkan beragam kasus yang ditumpas polisi di tiap episodenya. Setiap kasus

dan gambar tulisan 86 yang merupakan judul dari tayangan sekaligus merupakan sebuah sandi dalam kepolisian yang berarti melaksanakan beserta tagline dari tayangan reality show ini “Meluncur ke Tkp siap 86” kemudian muncul satu deskripsi lokasi serta permasalahan yang akan di pecahkan dalam satu kasus. Dalam setiap tayangan terdapat satu polisi yang bertugas sebagai ketua tim yang menarasikan hasil pekerjaan mereka sebelum tayangan tentang gambaran tersebut muncul.

Pada setiap episode dari tayangan reality show 86 terdapat satu permasalahan baik itu berkaitan dengan kasus sederhana maupun kasus yang berat seperti penangkapan bandar narkoba, namun tak semua dari tayangan tersebut memperlihatkan konflik antara si penegak hukum dengan pihak yang bersalah. Ada yang dengan legowo menerima semua tuntutan dari penegak hukum dan menyadari kesalahannya.

Dalam tayangan 86 pada bulan agustus ini di dominasi dengan penegakan kedisiplinan pada lalu lintas di berbagai kota d indonesia seperti Denpasar, Makassar, Gresik, Madiun serta masih banyak lagi yang lain.

Semua pelaku dalam tayangan ini di lindungi haknya sebagai pihak terduga bersalah dengan tidak menampilkan wajah asli pelaku yakni dengan di blurkan untuk menghindari diketahuinya identitas dari si pelaku.

Fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini tentang konstruksi pesan disiplin yang ada dalam tayangan 86 net tv , yang di dalamnya terdapat keempat unsur framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Tayangan 86 menggambarkan tentang aparaturnegara (pihak kepolisian) dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Di dalam tayangan pada bulan agustus ini ada sekitar 30 lebih video dengan berbagai judul cerita di dalamnya. Nantinya dari beberapa video yang ada akan di analisis hanya beberapa video yang menunjukan adanya pesan disiplin dalam hal lalu lintas di jalan raya . Hal ini di lakukan oleh peneliti sesuai yang menjadi batasan di unit analisis.

Operasi penertiban lalu lintas ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan ketertiban dalam berlalu lintas di jalan raya demi keselamatan para pengguna jalan. Dalam melaksanakan operasi lalu lintas ini di mulai dengan menyusuri jalanan di sekitar lokasi penertiban yang berlanjut pada proses *monitoring* yakni sebuah kegiatan memantau

Polisi mendampingi keluarga korban



Durasi : 00 : 18 : 60

Struktur Skrip Pesan disiplin dalam tayangan 86 Net.

Tabel 3.2 Struktur Skrip

Struktur	Deskripsi
• Plot	
– Awal konflik / Awal cerita	 Durasi : 00 : 07 : 11  Durasi : 00 : 07 : 30 - Mau kemana ini ? - Ke suramadu pak - Coba di angkat dulu, di ambil dulu - Di saksikan dulu - Hei itu loh - Ambil, apa itu ? - Ambil itu loh

Struktur Tematik Pesan Disiplin Dalam Tayangan 86 Net

Tabel 3.3 Struktur Tematik

Struktur	Deskripsi
- Karakter - Dialog	Durasi :00 :11 :16 Pada malam hari dalam rangka melakukan penertiban untuk menciptakan kondisi yang bebas dari tindak pidana di sekitar wilayah Kenjeran, Satreskrim pelabuhan tanjung perak melakukan operasi multi sasaran di sekitar lokasi. Operasi ini khusus di lakukan di sekitar wilayah jembatan suramadu. Dalam operasi ini di pimpin oleh Iptu Siswo Tarigan Kanit Resmob Polres Tanjung Perak. Dalam operasi multi sasaran ini anggota menemukan berbagai pelanggaran mulai dari pelanggaran dari pengguna jalan seperti kurangnya kelengkapan surat - surat berkendara dan pelanggaran lalu lintas . Pada operasi ini Iptu Siswo Tarigan Kanit Resmob Polres Tanjung Perak terlihat tegas namun terlihat santai saat sedang mengintrogasi salah satu pengguna jalan yang di duga obat obatan terlarang namun ternyata hanya obat penurun panas biasa. Percakapan dengan salah satu pengguna jalan: “ Ini loh, suruh ambil... ambil... ambil... dulu “ Siapa si sini tadi “ Ambil dulu, iya diambil dulu...kamu ambil “ Siapa di sini siapa ? “ Bukan saya pak “ Yang lain mana ? sini semua ... yang lain sini “ Kumpul semua kumpul semua “ Ambil apa itu “ Apa itu... ? “ Obat apa ini ? “ Kumpul semua sini semua kumpul sini “ Kumpul semua penumpang sini “Jangan jauh-jauh “Iya duduk



Durasi :00 : 05 :09

Kegiatan operasi moge yang rutin di lakukan oleh satuan anggota kepolisian daerah Denpasar, Bali demi menciptakan kondisi lalu lintas yang aman dan nyaman baik bagi pengendara maupun bagi pengguna jalan lainnya. Dalam operasi ini di pimpin oleh Ipda putu dewi yang terlihat tegas, ramah dan penuh kepedulian hal tersebut bisa di lihat ketika memberikan helm dan kaos kepada turis asing yang melanggar tata tertib berkendara.

Percakapan dengan salah satu pelanggar

“Sim kamu mana ?

“Tidak punya, tapi saya punya lisensi sim new zeland

“ Karena kamu tidak menggunakan helm standar saya akan memberikanmu helm dan pakaian.

“Ini pakaian silakan kamu pakai

“ Bagaimana perasaanmu sekarang? ”

“ Saya merasa aman

“Mau kemana kamu sekarang?”

“ Saya mau kembali ke hotel.

“ Saya memberi peringatan jangan di ulangi kesalahan ini.



Ketika melakukan patroli dalam kota Makassar anggota kepolisian melihat ada bapak bapak yang berbonceng tiga dan menghentikan kendaraannya setelah menyadari adanya operasi yang dilakukan oleh anggota kepolisian di sudut jalan yang lain. Setelah dilakukan proses penilangan terbukti bapak tersebut tidak mematuhi aturan dalam berlalu lintas di jalan raya yakni, tidak membawa helm untuk salah satu anak yang dibonceng serta tidak membawa surat surat kelengkapan dalam berkendara seperti SIM. Pelaku mengatakan jika SIM beliau sedang diurus oleh salah satu anggota kepolisian yang merupakan kakak

kandung pelaku. Namun, polisi tetap memberlakukan aturan hukum dan tidak peduli dengan status kekerabatan antara pelaku dan anggota kepolisian. Saat menunggu ayah pelaku yang sedang di proses dilakukan penilangan. Salah satu polisi menghampiri anak pelaku yang paling kecil yang tidak mengenakan helm dan melakukan dialog. Dalam dialog tersebut seolah bisa dilihat polisi tersebut seorang yang tegas dan penyayang.

- Siapa namamu ?
- *****
- Sudah sekolah? Kelas berapa ?
- Kelas 5SD?
- Tau nggak kalo naik motor harus memakai helm ?, karena helm bisa melindungi kepala kalo jatuh biar nggak luka dan kepalanya terlindungi. Nggak boleh lagi ya duduk di depan berbahaya. Ok.



Ketika melakukan operasi penertiban di sekitar wilayah bandung polisi menemukan salah satu pengemudi yang melakukan pelanggaran lalu lintas yakni tidak memakai helm dan berada di jalur stop line. Ketika diberhentikan pelaku berdalih jika yang dilakukan sudah tepat karena anak yang dijemput barusan pulang sekolah dan tidak sempat membawa helm.

Namun, polisi mencoba menjelaskan bahwa tidak hanya masalah helm yang dilanggar namun, beliau juga berada di garis stop line yang artinya memakan hak pejalan kaki dalam hal ini dengan menunjukan rekaman hasil cctv. Saat di tanya kelengkapan surat beliau mengatakan jika barusan ditilang oleh kepolisian dan yang tersisa hanya STNK dan akhirnya polisi menahan STNK pelaku

Dari tayangan ini dapat dilihat sosok polisi yang tegas dan juga tidak mentolerir kesalahan jenis apapun.

- Pak kendaraan roda dua itu buat dua orang harusnya siapkan dua helm
- Iya buk saya salah. Maaf
- Sementara karena hanya ada STNK maka kita tilang dulu
- O gitu iya buk

